



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Selasa

Tanggal: 02 Maret 2021

Halaman: 9

VAKSINASI GILIRAN SASAR PEKERJA PUBLIK
Angin Segar bagi Pemulihan Ekonomi Yogya

YOGYA (KR) - Pelaksanaan vaksinasi massal tahap kedua bagi pekerja publik menjadi angin segar bagi penanganan pandemi Covid-19 sekaligus pemulihan ekonomi di Kota Yogyakarta. Sebab dengan adanya vaksinasi tersebut diharapkan dapat mengendalikan penyebaran virus Korona sehingga dapat beraktivitas atau berkegiatan ekonomi kembali.

Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya Kundha Kabudayan Yogyakarta Ekwanto mengatakan penyelenggaraan vaksinasi massal bagi pekerja publik di kawasan Malioboro merupakan langkah yang strategis guna penanggulangan pandemi Covid-19 di Kota Yogyakarta.

Sasaran pekerja publik vaksinasi perdana tersebut yaitu pedagang pasar, buah gendong, petugas parkir, petugas keamanan, pedagang kaki lima (PKL), pegawai toko, pelaku usaha, penguyuh becak serta kusir andong.

"Semua pekerja publik menyadari pentingnya vaksinasi Covid-19, tidak harus kami paksa datang ke titik penyelenggaraan vaksinasi massal perdana ini. Dengan datang untuk vaksinasi berarti mereka sehat, jika tidak, dia punya potensi terkena atau menyebarkan virus Korona, kami sudah melakukan edukasi vaksinasi Covid-19," tutur Ekwanto di sela-sela pelaksanaan vaksinasi massal pekerja publik di Museum Benteng Vredenburg, Selasa (1/3).

Ekwanto menyampaikan pihaknya pun telah menyisir dan mendata calon penerima vaksin pekerja publik mulai dari kawasan Tugu, Malioboro hingga ke Alun-alun Utara sebelumnya. Pendataan calon penerima vaksin bagi pekerja publik di Kota Yogyakarta ini memang belum menyeluruh, tetapi bisa terus bertambah datanya sambil bergerak dengan pelaksanaan vaksinasi. Sehingga seluruh pekerja publik di Kota Yogyakarta bisa mendapatkan vaksinasi Covid-19.

"Kita memang berharap agar kesehatan dan ekonomi bisa berjalan beriringan, jadi pelaksanaan vaksinasi bagi pekerja publik di Kota Yogyakarta sangatlah penting. Jika kita sudah berada pada kondisi aman, maka perekonomian bisa tumbuh lebih baik karena pekerja publiknya telah divaksin dan aktivitas normal seperti sebelumnya dengan aman dan nyaman," tandasnya.

Terkait jumlah kunjungan ke Malioboro, Ekwanto mengaku sudah mencapai hampir 2.000-an pengunjung perhari setiap akhir pekan yang naik daripada sebelumnya kurang dari 1.000-an pengunjung. Dari awal kepercayaan masyarakat terhadap keamanan Malioboro masih terjaga hingga saat ini. Jika pengunjung lebih banyak, justru pihaknya harus meningkatkan kewaspadaan.

"Kami tetap harus menjaga supaya pengunjung tidak menimbulkan kerumunan di Malioboro, jadi protokol kesehatan tetap dijalankan dengan ketat," imbuhnya.

(Ira)

Yogyakarta
Kepala

1.
2.
3.
4.
5.

Tindak Lanjut
Ditanggapi
Diketahui
Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. Malioboro			

Yogyakarta, 07 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005